

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini menyajikan hasil penelitian yang akan disajikan secara berurutan mengenai : deskripsi data hasil penelitian, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

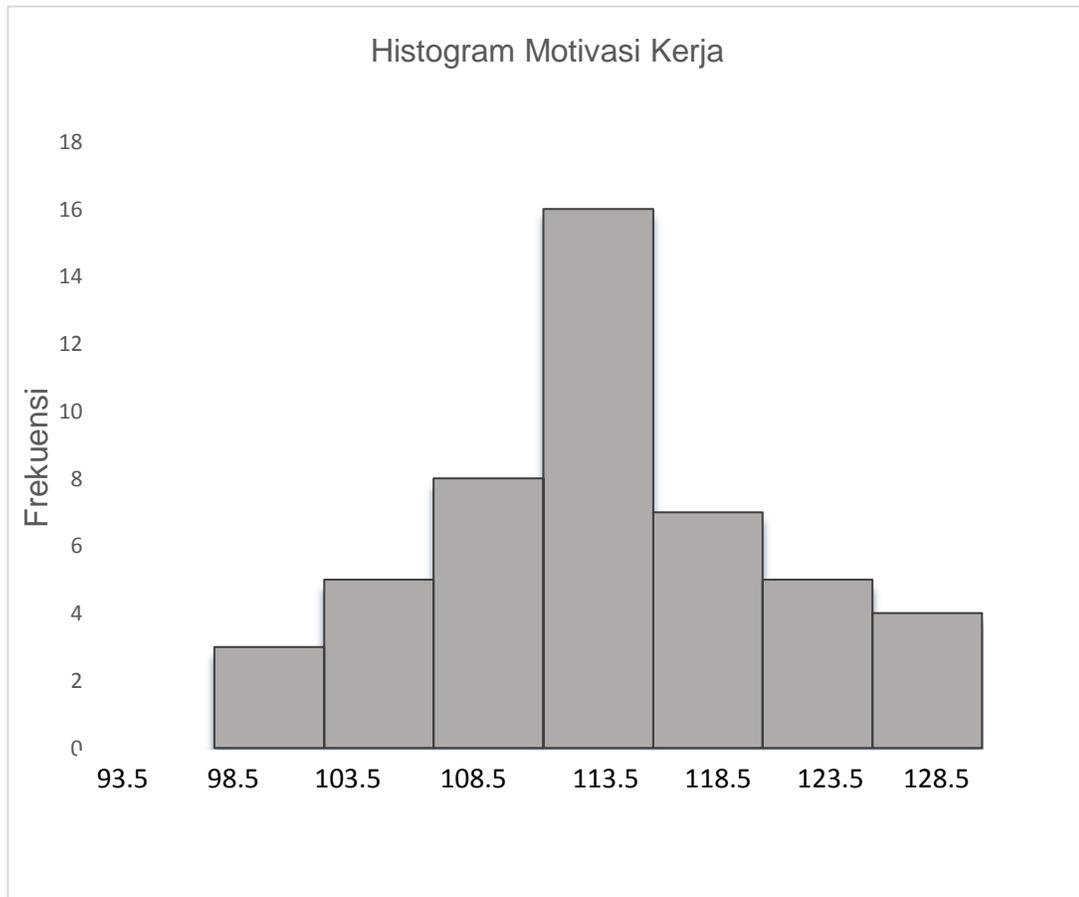
Deskripsi data yang disajikan adalah deskripsi data variabel-variabel penelitian yang terdiri dari satu variabel terikat, yaitu motivasi kerja pegawai basarnas peserta pendidikan dan pelatihan dasar (Y), dan dua variabel bebas, yaitu kecerdasan emosional (X_1) dan iklim organisasi (X_2). Penyajian deskripsi data disajikan masing-masing variabel secara berturut-turut (data dapat dilihat pada Lampiran 2) mulai dari variabel terikat sebagai berikut :

1. Motivasi Kerja Pegawai Basarnas Peserta Pendidikan dan Pelatihan SAR (*Search And Rescue*)Tingkat Dasar

Berdasarkan data penelitian untuk skor motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*Search And Rescue*) tingkat dasar, yang diperoleh skor terendah 94, skor tertinggi 128 , dengan rentang skor 34, dari hasil analisis data diperoleh rata-rata 111.17 ; simpangan baku 8.05 ; median 111.00 ; dan modus 110.85. Dengan banyak kelas 7 dan panjang kelas 5, dibuat distribusi frekuensi data variabel motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan dasar seperti

Tabel 1. Untuk lebih memperjelas penyajian, maka data motivasi kerja pegawai Basarnas juga disajikan dalam bentuk histogram seperti Gambar 1.

Gambar 1. Histogram Motivasi Kerja



Tabel 1. Daftar Frekuensi Skor Motivasi Kerja Pegawai Basarnas Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar

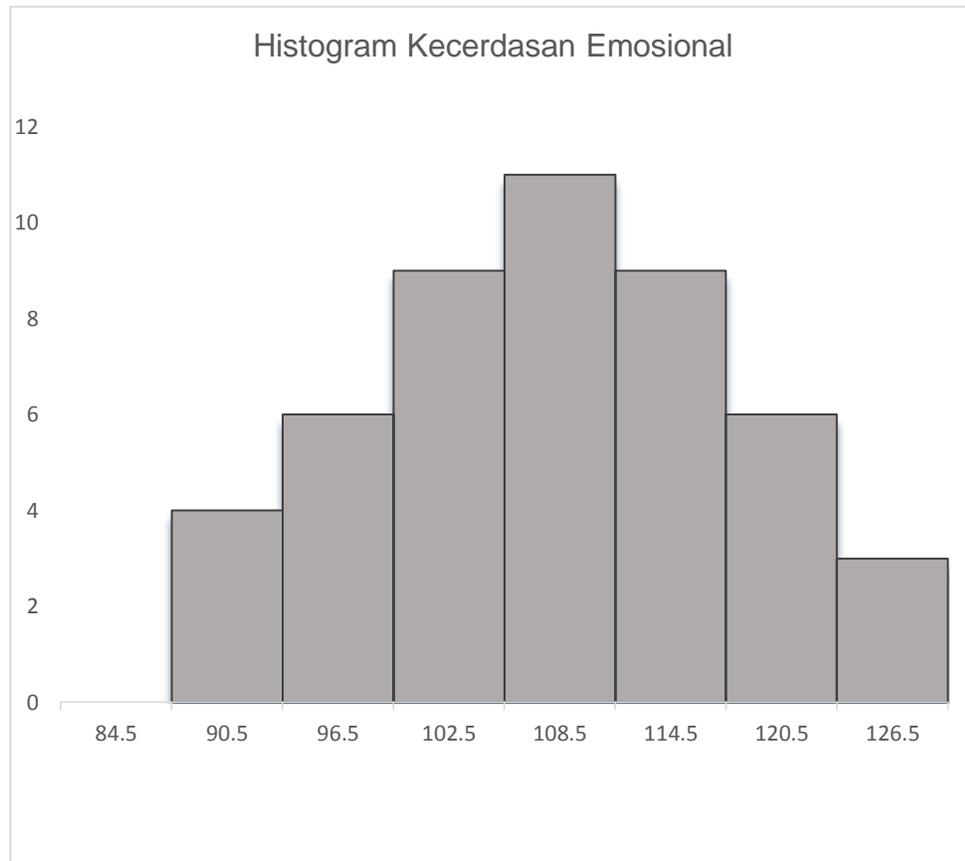
No.	Skor	<i>f</i>	Batas Atas	Batas Bawah	<i>F_k</i>	<i>F_r</i>
1	94 - 98	3	93.5	98.5	3	6.3%
2	99 - 103	5	98.5	103.5	8	10.4%
3	104 - 108	8	103.5	108.5	16	16.7%
4	109 - 113	16	108.5	113.5	32	33.3%
5	114 - 118	7	113.5	118.5	39	14.6%
6	119 - 123	5	118.5	123.5	44	10.4%
7	124 - 128	4	123.5	128.5	48	8.3%
Jumlah		48				

2. Kecerdasan Emosional Pegawai Basarnas Peserta Pendidikan dan Pelatihan SAR (*Search And Rescue*) Tingkat Dasar

Berdasarkan data penelitian untuk skor kecerdasan emosional pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*Search And Rescue*) tingkat dasar, yang diperoleh skor terendah 85, skor tertinggi 126 , dengan rentang skor 41, dari hasil analisis data diperoleh rata-rata 105.10 ; simpangan baku 9.98 ; median 105.23 ; dan modus 105.50. Dengan banyak kelas 7 dan panjang kelas 6, dibuat distribusi frekuensi data variabel motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan dasar SAR (*Search And Rescue*) tingkat dasar seperti Tabel 2. Untuk lebih memperjelas

penyajian, maka data kecerdasan emosional pegawai Basarnas juga disajikan dalam bentuk histogram seperti Gambar 2.

Gambar 2. Histogram Kecerdasan Emosional



Tabel 2. Daftar Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional Pegawai Basarnas Peserta Pendidikan dan Pelatihan SAR (*Search And Rescue*) Tingkat Dasar

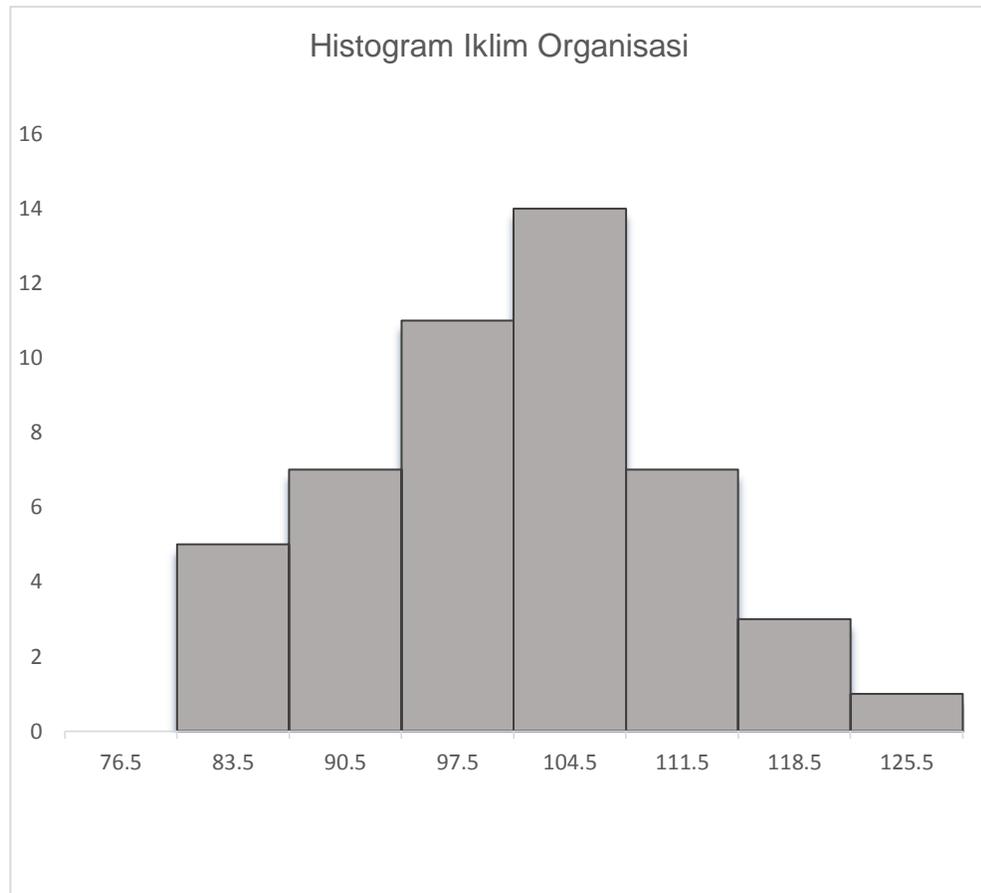
No.	Skor	<i>f</i>	Batas Atas	Batas Bawah	<i>fk</i>	<i>fr</i>
1	85 - 90	4	84.5	90.5	4	8.3%
2	91 - 96	6	90.5	96.5	10	12.5%
3	97 - 102	9	96.5	102.5	19	18.8%
4	103 - 108	11	102.5	108.5	30	22.9%
5	109 - 114	9	108.5	114.5	39	18.8%
6	115 - 120	6	114.5	120.5	45	12.5%
7	121 - 126	3	120.5	126.5	48	6.3%
Jumlah		48				

3. Iklim Organisasi Pegawai Basarnas Peserta Pendidikan dan Pelatihan SAR (*Search And Rescue*) Tingkat Dasar

Berdasarkan data penelitian untuk skor iklim organisasi pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*Search And Rescue*) tingkat dasar, yang diperoleh skor terendah 77, skor tertinggi 125, dengan rentang skor 48, dari hasil analisis data diperoleh rata-rata 97.63; simpangan baku 10.49; median 98.00; dan modus 99.60. Dengan banyak kelas 7 dan panjang kelas 7, dibuat distribusi frekuensi data variabel iklim organisasi pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*Search And Rescue*) tingkat dasar seperti Tabel 3. Untuk lebih memperjelas

penyajian, maka data iklim organisasi pegawai Basarnas juga disajikan dalam bentuk histogram seperti Gambar 3.

Gambar 3. Histogram Iklim Organisasi



Tabel 3. Daftar Frekuensi Skor Iklim Organisasi Pegawai Basarnas Peserta Pendidikan dan Pelatihan SAR (*Search And Rescue*) Tingkat Dasar

No.	Skor	<i>f</i>	Batas Atas	Batas Bawah	<i>fk</i>	<i>Fr</i>
1	77 - 83	5	76.5	83.5	5	10.4%
2	84 - 90	7	83.5	90.5	12	14.6%
3	91 - 97	11	90.5	97.5	23	22.9%
4	98 - 104	14	97.5	104.5	37	29.2%
5	105 - 111	7	104.5	111.5	44	14.6%
6	112 - 118	3	111.5	118.5	47	6.3%
7	119 - 125	1	118.5	125.5	48	2.1%
Jumlah		48				

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis regresi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan analisis ditujukan pada ketiga variabel yaitu Motivasi Kerja Pegawai Basarnas Peserta Pendidikan dan Pelatihan SAR (*Search And Rescue*) Tingkat Dasar (Y), Kecerdasan Emosional Pegawai Basarnas Peserta Pendidikan dan Pelatihan SAR (*Search And Rescue*) Tingkat Dasar (X_1) dan Iklim Organisasi Pegawai Basarnas Peserta Pendidikan dan Pelatihan SAR (*Search And Rescue*) Tingkat Dasar (X_2).

Ada tiga syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi, baik regresi linear sederhana maupun regresi ganda, yaitu : (1) syarat normalitas galat taksiran ($Y - \hat{Y}$) dari suatu regresi sederhana ; (2) syarat homogenitas varians kelompok-kelompok skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan data variabel prediktor (X) ; dan (3) syarat linearitas bentuk regresi Y atas X. Dari ketiga persyaratan tersebut, ada dua persyaratan yang disajikan pengujiannya pada bagian ini, yaitu persyaratan normalitas galat taksiran regresi Y atas X dan uji persyaratan homogenitas varians kelompok-kelompok skor Y berdasarkan kesamaan data X_1 , sedangkan uji linearitas bentuk regresi sederhana Y atas X_1 akan diuji pada bagian pengujian hipotesis penelitian.

a. Uji normalitas galat taksiran Y atas X_1 yaitu $\hat{Y} = 60,16 + 0,485X_1$

Dari perhitungan regresi sederhana untuk variabel motivasi kerja atas kecerdasan emosional dihitung nilai-nilai Y, \hat{Y} dan $(Y - \hat{Y})$ kemudian diperoleh persamaan $= 60,16 + 0,485X_1$. Harga L_{hitung} diperoleh sebesar 0,110 sedangkan L_{tabel} dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 48, pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ adalah $0,110 < 0,128$ ($L_{hitung} < L_{tabel}$). Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Ini berarti galat baku taksiran dari persamaan $\hat{Y} = 60,16 + 0,485X_1$ berdistribusi normal. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi Y atas X_1 cukup berarti pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

b. Uji normalitas galat taksiran Y atas X_2 yaitu $\hat{Y} = 66,84 + 0,475X_2$

Dari perhitungan regresi sederhana untuk variabel motivasi kerja atas iklim organisasi dihitung nilai-nilai Y , \hat{Y} dan $(Y - \hat{Y})$ kemudian diperoleh persamaan $= 66,84 + 0,475X_2$. Harga L_{hitung} diperoleh sebesar 0,089 sedangkan L_{tabel} dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 48, pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ adalah $0,089 < 0,128$ ($L_{hitung} < L_{tabel}$). Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Ini berarti galat baku taksiran dari persamaan $\hat{Y} = 66,84 + 0,475X_2$ berdistribusi normal. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi Y atas X_2 cukup berarti pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Keseluruhan hasil uji normalitas dirangkum pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian Normalitas

No.	Galat Taksirat Y atas X_1	Nilai L_{hitung}	Nilai L_{tabel}	Keputusan
1.	Y atas X_1	0,110	0,128	Normal
2.	Y atas X_2	0,089	0,128	Normal

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk menguji homogenitas varians antara kelompok-kelompok data Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X_1 . Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan uji

Bartlett. Kriteria pengujian adalah diterima H_0 jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Proses pengujian yang ditempuh adalah pertama-tama membuat pengelompokan data Y berdasarkan kesamaan data X . Selanjutnya dihitung nilai-nilai dk , $1/dk$, varians s_1^2 , $(dk) \log s_1^2$, $(dk) s_1^2$. Dari nilai-nilai tersebut dihitung nilai X^2 dan hasilnya disebut X^2 hitung.

a. Pengujian homogenitas varians Y atas X_1

Hasil perhitungan untuk pengujian homogenitas varians Y atas X_1 diperoleh $X^2 = 14,61$. Nilai ini lebih kecil dari $X_1^2(0,95:k-1=11) = 19,7$. Jadi $X^2 = 14,61 < 19,7$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti bahwa varians kelompok-kelompok Y atas X_1 adalah homogen.

b. Pengujian homogenitas varians Y atas X_2

Hasil perhitungan untuk pengujian homogenitas varians Y atas X_2 diperoleh $X^2 = 12,88$. Nilai ini lebih kecil dari $X_1^2(0,95:k-1=15) = 25,0$. Jadi $X^2 = 12,88 < 25,0$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti bahwa varians kelompok-kelompok Y atas X_2 adalah homogen. Keseluruhan hasil uji homogenitas varians seperti yang telah disajikan, dirangkum pada Tabel 5. sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Pengujian Homogenitas

No.	Galat Taksirat Y atas X_1	Nilai $X_{2hitung}$	Nilai X_{2tabel}	Keputusan
1.	Y atas X_1	14,61	19,7	Homogen
2.	Y atas X_2	12,88	25,0	Homogen

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan untuk masing-masing hipotesis secara berturut-turut mulai dari hipotesis :

1. Mengenai hubungan antara kecerdasan emosional pegawai Basarnas (X_1) dengan motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar (Y).
2. Mengenai hubungan antara iklim organisasi pegawai Basarnas (X_2) dengan motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar (Y).
3. Mengenai hubungan antara kecerdasan emosional (X_1) dan iklim organisasi (X_2) secara bersama-sama dengan motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar (Y), sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis mengenai Hubungan antara Motivasi Kerja Pegawai Basarnas Peserta Pendidikan dan Pelatihan SAR (*Search And Rescue*) (Y) dengan Kecerdasan Emosional (X_1)

Hipotesis penelitian pertama yang akan diuji berbunyi “Terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar dengan motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar”. Dengan kata lain makin baik kecerdasan emosional, makin termotivasi pegawai Basarnas bekerja, dan sebaliknya makin buruk kecerdasan emosional, makin tidak termotivasi pegawai Basarnas bekerja. Hasil analisis regresi linear sederhana antara pasangan data kecerdasan emosional pegawai Basarnas (variabel X_1) dengan motivasi kerja pegawai Basarnas (variabel Y), diketahui bahwa koefisien regresi b adalah sebesar 0,485 dan konstanta a sebesar 60,16.

Dengan demikian diperoleh persamaan regresi antara variabel kecerdasan emosional pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar dengan motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar adalah $\hat{Y} = 60,16 + 0,485X_1$. Agar dapat mengetahui apakah model persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau apakah persamaan regresi yang telah diperoleh signifikan atau tidak, dapat

diketahui dengan menggunakan analisis varians (uji-F). Pengujian signifikansi dan linearitas ada pada Tabel 6.

Tabel 6. ANAVA untuk uji Signifikansi dan uji Linearitas persamaan regresi $\hat{Y} = 60,16 + 0,485X_1$

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	48	596234			
Regresi (a)	1	593185.33			
Regresi (b/a)	1	1104.56	1104.56	26.14	4.22
Residu	46	1944.10	42.26		
Tuna Cocok	35	1162.60	33.22	0.47	2.57
Galat Kekeliruan	11	781.50	71.05		

Berdasarkan hasil pengujian tabel 6. disimpulkan, bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 60,16 + 0,485X_1$ adalah signifikan dan linear. Bentuk hubungan antara kecerdasan emosional pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar dengan motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 60,16 + 0,485X_1$.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 60,16 + 0,485X_1$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 skor kecerdasan emosional (X_1) akan menyebabkan kenaikan 0,485 skor motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar (Y) pada konstanta 60,16. Kekuatan hubungan antara kecerdasan emosional pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar dengan motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y1} = 0,602$.

Berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara dengan kecerdasan emosional pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar (X_1) dengan motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar (Y) sebesar 0,602 adalah signifikan. Dengan demikian terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional (X_1) dengan motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar (Y) atau dengan kata lain makin baik kecerdasan emosional pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar (X_1) maka makin termotivasi pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar (Y). Hubungan kecerdasan emosional pegawai

Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar (X_1) dengan motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar (Y) dapat diketahui dari hasil perhitungan koefisien determinasinya. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi antara X_1 dengan Y yaitu $r^2_{y1} = (0,602)^2 = 0,362$.

Artinya 36,23% variasi yang terjadi pada motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar dapat dijelaskan oleh kecerdasan emosional pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar melalui $\hat{Y} = 60,16 + 0,485X_1$. Dengan mengontrol variabel kecerdasan emosional pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar koefisien korelasi parsial antara dengan motivasi kerja diperoleh r_{y12} kecerdasan emosional pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar = 0,532.

2. Pengujian Hipotesis mengenai Hubungan antara Motivasi Kerja Pegawai Basarnas Peserta Pendidikan dan Pelatihan SAR (*Search And Rescue*) Tingkat Dasar (Y) dengan Iklim Organisasi (X_2)

Hipotesis penelitian kedua yang akan diuji berbunyi “Terdapat hubungan positif antara iklim organisasi pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar (X_2) dengan

motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar (Y)". Dengan kata lain makin tinggi iklim organisasi, makin termotivasi pegawai Basarnas bekerja dan sebaliknya makin rendah iklim organisasi, makin tidak termotivasi pegawai Basarnas bekerja.

Hasil analisis regresi linear sederhana antara pasangan data iklim organisasi pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar (X_2) dengan motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar (Y), diketahui bahwa koefisien regresi b adalah sebesar 0,475 dan konstanta a sebesar 66,84.

Dengan demikian diperoleh persamaan regresi antara variabel iklim organisasi pegawai Basarnas dengan motivasi kerja pegawai Basarnas adalah $\hat{Y} = 66,84 + 0,475X_2$. Untuk mengetahui apakah model persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau apakah persamaan regresi tersebut signifikan atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan analisis varians (uji-F) terlihat pada tabel 7.

Tabel 7. Analisis Varians (uji-F)

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	48	596234			
Regresi (a)	1	593185.33			
Regresi (b/a)	1	1165.04	1165.04	28.45	4.22
Residu	46	1883.63	40.95		
Tuna Cocok	31	1218.13	39.29	0.89	2.25
Galat Kekeliruan	15	665.50	44.37		

Berdasarkan hasil pengujian tabel 7. disimpulkan, bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 66,84 + 0,475X_2$ adalah signifikan dan linear. Bentuk hubungan antara iklim organisasi pegawai Basarnas dengan motivasi kerja pegawai Basarnas SAR (*search and rescue*) tingkat dasar, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 66,84 + 0,475X_2$. Persamaan regresi $\hat{Y} = 66,84 + 0,475X_2$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 skor iklim organisasi (X_2) akan menyebabkan kenaikan 0,475 skor motivasi kerja pegawai Basarnas (Y) pada konstanta 66,84. Kekuatan hubungan antara iklim organisasi pegawai Basarnas dengan motivasi kerja pegawai Basarnas SAR (*search and rescue*) tingkat dasar ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y2} = 0,618$

Berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara iklim organisasi pegawai Basarnas (X_2) dengan motivasi kerja pegawai Basarnas (Y) sebesar 0,618 adalah signifikan. Dengan demikian terdapat hubungan positif antara iklim organisasi pegawai basarnas (X_2) dengan motivasi kerja pegawai Basarnas (Y) atau dengan kata lain makin tinggi iklim organisasi (X_2) maka makin termotivasi pegawai Basarnas bekerja (Y). Hubungan antara iklim organisasi pegawai Basarnas (X_2) dengan motivasi kerja pegawai Basarnas (Y) dapat diketahui dari hasil perhitungan koefisien determinasinya. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi antara X_2 dengan Y yaitu $r^2_{y1} = (0,618)^2 = 0,3821$. Artinya 38,21% variasi yang terjadi pada motivasi kerja pegawai Basarnas dapat dijelaskan oleh motivasi kerja melalui $\hat{Y} = 66,84 + 0,475X_2$.

Dengan mengontrol variabel iklim organisasi pegawai Basarnas koefisien korelasi parsial antara iklim organisasi dengan motivasi kerja diperoleh $r_{y22} = 0,553$. Berdasarkan uji signifikansi disimpulkan dengan mengontrol variabel iklim organisasi ternyata masih terdapat hubungan positif antara variabel iklim organisasi dengan motivasi kerja pegawai Basarnas.

3. Pengujian Hipotesis mengenai Hubungan antara Kecerdasan Emosional (X_1) dan Iklim Organisasi (X_2) secara bersama-sama dengan Motivasi Kerja Pegawai Basarnas Peserta Pendidikan dan Pelatihan SAR (*Search And Rescue*) Tingkat Dasar (Y)

Hasil perhitungan pengujian hipotesis ini menghasilkan bentuk persamaan regresi ganda yang diperoleh $\hat{Y} = 38,415 + 0,358X_1 + 0,360X_2$. Harga F hasil perhitungan yang diperlukan untuk menguji keberartian model persamaan regresi ganda menurut daftar uji signifikansi diperoleh F_{hitung} 28,29 dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 48 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 3,20 dan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,01$ adalah sebesar 5,10. Dengan demikian model persamaan $\hat{Y} = 38,415 + 0,358X_1 + 0,360X_2$ adalah signifikan, artinya dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dan iklim organisasi dengan motivasi kerja pegawai Basarnas. Berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi ganda tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dan iklim organisasi secara bersama-sama dengan motivasi kerja pegawai basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar ditunjukkan oleh $R^2 = 0,746$ atau 55,7%.

Artinya variasi motivasi kerja pegawai basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar 55,7% dapat dijelaskan

oleh kecerdasan emosional dan iklim organisasi pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar secara bersama-sama melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 38,415 + 0,358X_1 + 0,360X_2$. Dari hasil perhitungan seperti yang telah dikemukakan maka peringkat kekuatan hubungan kedua variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan iklim organisasi dengan variabel terikat motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar dapat ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hubungan Antar Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Variabel Bebas dan Variabel Terikat	Koefisien Korelasi Parsial	Peringkat
Y atas X_1	$r_{y12} = 0,552$	Kedua
Y atas X_2	$r_{y12} = 0,553$	Pertama

Keterangan :

r_{y12} = koefisien korelasi parsial Y atas X_1

r_{y12} = koefisien korelasi parsial Y atas X_2

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun dengan segala upaya untuk menjaga keaslian, kemurnian penelitian yang telah dilakukan, namun masih saja ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan yang merupakan keterbatasan penelitian, antara lain :

Pertama, pegawai basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar dalam menjawab angket yang diberikan kepadanya, bisa saja terjadi tidak menjawab sesuai dengan keadaan sebenarnya. **Kedua**, faktor-faktor yang memberi kontribusi terhadap motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar hanya dibatasi pada variabel-variabel kecerdasan emosional dan iklim organisasi, sedangkan sebenarnya masih terdapat variabel-variabel lainnya. **Ketiga**, keterbatasan penelitian ini juga bisa terjadi karena adanya kekeliruan dalam perhitungan waktu melakukan analisis data, walaupun peneliti telah berusaha untuk memperkecil, meminimalisir bahkan menghilangkan terjadinya kekeliruan tersebut.

Adanya keterbatasan atau kelemahan, kekurangan dalam penelitian ini baik secara konseptual maupun teknis, maka hasil penelitian ini perlu dilanjutkan dengan penelitian-penelitian serupa, terutama mengenai motivasi kerja pegawai basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar dalam hubungannya dengan proses latihan, perilaku peserta.